

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Islam (FEBI) Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, terletak di Sungai Bangek. Kota Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan Penelitian yaitu pada bulan Maret 2018.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat berupa angka atau bisa diangkakan, dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian *asosiatif kausal* karena mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang BP 2015-2017

2. Sampel

Teknik *sampling* merupakan metode pengambilan sampel. Sampai adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Pelaksanaan pengambilan sampel terhadap populasi dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* artinya digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsure yang tidak homogeny dan berstata secara proporsional.

Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memasang cocok digunakan sebagai sumber data. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adlah mahasiswa aktif FEBI UIN Imam Bonjol Padang BP 2015-2017.

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dapat mengacu dengan pendekatan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

e = Presentase kelonggaran karena kesalahan kerena pengambilan sampel yang ditoleransikan (10%)

Tabel. 1 populasi Mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang

No	Nama Prodi	Angkatan							Total
		2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
1	EKI		216	201	169	198	37	14	841
2	MPS		221	195	137	19	1	0	573
Jumlah			437	396	305	215	38	14	1414

Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel pada buku sugiyono yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Dengan taraf kesalahan 10%, diambil sampel sejumlah mahasiswa Per Angkatan, sedangkan dalam batasan penelitian diambil 3 angkatan yaitu 2015, 2016, 2017 menjadi 239 mahasiswa. Perhitungan jumlah yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{nD}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = Proporsi sampel tiap program studi

nD = Jumlah mahasiswa tiap program studi

nT = Total populasi

S = Jumlah sampel yang diambil

Program Studi	Tahun Angkatan			Jumlah Mahasiswa
	2015	2016	2017	
Ekonomi Islam	45	41	40	126
Manajemen Perbankan Syari'ah	32	39	41	113
Jumlah sampel	77	80	81	239

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).
2. *Social Relation* didefenisikan sebagai pengetahuan mengenai hubungan sosial dalam sebuah organisasi, pengetahuan mengenai persamaan dan ketidak samaan derajat seseorang dalam pergaulan atau organisasi.
3. *Conspicuous consumption* adalah pengeluaran yang sia-sia untuk kesenangan semata dan hasrat untuk menunjukkan suatu posisi atau status sosial yang lebih terpandang dibandingkan dengan kalangan-kalangan yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti. Melalui jawaban pertanyaan tersebut diharapkan membagi informasi tentang dirinya berkenaan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat Analisis Pengaruh Pola Relasi sosial terhadap perilaku *conspicuous consumption* mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang. Dalam penyusunan instrumen peneliti mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan beberapa buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta mengembangkan sendiri dari kajian teori.

2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun langkah-langkah pembuatan angket adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum angket dibuat, terlebih dahulu disusun yang menjadi indikator penentu angket. Angket berpedoman pada skala *likert* yang telah dimodifikasi.
 - b. Membuat kisi-kisi dan menyusun butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan indikator yang telah ditetapkan.
- Untuk membuat pedoman penyusunan kuesioner atau angket, penulis

mencari indikator dari setiap variabel, seterusnya menjabarkannya dalam bentuk butir-butir pernyataan. Pernyataan yang akan disusun harus sesuai dengan kisi-kisi instrumen dan dianalisis secara rasional, serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian.

Tabel 3 Kisi-kisi untuk Pola Relasi Sosial

Variabel	Sub Variabel	Indikator Pengukuran	Butir	Jumlah
Pola Relasi Sosial	Ikatan yang kuat (<i>homofili</i>)	Ikatan sosial secara umum	1,2	3
		Visibel	3,4,5,	3
		Kesejahteraan yang meningkat	6	1
	Ikatan yang lemah (<i>Heterofili</i>)	Kesejahteraan yang meningkat	7,8,10	3
		Non visibel	13	1
		Pengetahuan hubungan sosial	9,11,12	3
Total				13

Tebel 4. Kisi-kisi Untuk *Conspicuous consumption*.

Variabel	Indikator	No. Item
<i>conspicuous consumption</i>	a. makanan	1
	b.minuman	2
	c.transportasi	3
	d. biaya perkuliahan	4
	e. komunikasi	5
	f. entertainment	6
	g. busana	7
	h.kosmetik	8
	i. lain-lain	9

Untuk Variabel *Conspicuous consumption*,disajikan pertanyaan yang harus diisi responden. Untuk variabel Pola relasi sosial akan diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket berdasarkan skala *Likert*. Diman orang yang ditanya apakah mereka sangat setuju, tidak setuju, sangat setujuh. Penskoran butir pertanyaan angket seperti pada tabel:

Tabel 5 Penskoran butir Pertanyaan Angket

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju(SS)	4
Setuju(S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Uji Coba Angket

Dalam penelitian ini, untuk instrumen variabel penulis menggunakan instrumen belum baku, yang penulis susun sendiri. Instrumen tersebut dihubungkan dengan teori-teori penelitian penulis. Oleh sebab itu penulis melakukan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Jumlah anggota yang digunakan adalah 30 orang.

Setelah kuesioner disebarakan kepada responden, maka hasil uji coba dianalisis.

d. Analisis Uji Coba Angket

Setelah melakukan uji coba angket, dilakukan analisis item untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Tujuan melakukan uji validitas dan reliabilitas adalah untuk mendapatkan instrument yang baik dan handal, sehingga angket yang digunakan dapat memberikan hasil yang diharapkan. Langkah-langkah analisis hasil uji coba angket adalah sebagai berikut :

1) Validitas isi

Dalam penelitian untuk menilai apakah satu angket dikatakan valid, penilaian dilakukan oleh pakar atau validator. Dalam penelitian ini, uji validitas isi dilakukan oleh validator yaitu Dosen Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Davi Hendri SE, M.Si. Berdasarkan uji validitas isi yang dilakukan validator serta mempertimbangkan saran dari validator untuk melakukan revisi pada beberapa butir angket.

2) Uji validitas angket

Uji validitas angket digunakan untuk melihat seberapa kuat masing-masing pernyataan, serta angket tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur., selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu. Uji validitas untuk

variabel Relasi sosial menggunakan uji statistic *Corrected Item Total Correlation*.

Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0.30 dianggap tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Versi 16* .:

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0,211	Valid
Butir 2	0,172	Valid
Butir 3	0,528	Valid
Butir 4	0,335	Valid
Butir 5	0,333	Valid
Butir 6	0,453	Valid
Butir 7	0,370	Valid
Butir 8	0,522	Valid
Butir 9	0,338	Valid
Butir 10	0,560	Valid
Butir 11	0,520	Valid

Butir 12	0,115	Valid
Butir 13	0,068	Valid
Butir 14	0,482	Tidak Valid

Sumber : Data Primer dari responden yang diolah, 2017

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0.30 kecuali item 14. maka seluruh item untuk variabel Relasi sosial telah valid dan siap dianalisis lebih lanjut.

3) Reliabilitas Angket

Angket yang telah valid kemudian ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus alpha.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 16*. Pengujian menggunakan program *SPSS* menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PolaRelasiSosial	0,770	Reliable

Sumber : Data primer dari responden yang diolah, 2017

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi atau presentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (*mean*).

2. Analisis Inferensial

Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.¹ Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS versi 20*. Jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,1 maka distribusinya tidak normal. Sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,1 maka terdistribusinya normal.

2) Uji Multikolinearitas

¹Husein Umar,
(Depok:PT.RajagrafindoPersada, 2014), hal.181

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas.² Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas antar variabel bebas peneliti menggunakan uji VIF dengan bantuan program SPSS versi 20. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.³

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka

²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 154

³Husein Umar, *Op.cit.*, hal., 179

dilakukan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 D_1 + \beta_3 D_2 + e$$

Dimana :

X_1 : Polarelasisosial

D_1 : *Variabel dummy* Jenis Kelamin

D_2 : *Variabel dummy* Daerah Tempat tinggal (Kota/Desa)

Y : *Conspicuous consumption* (Pamer)

α : konstanta

β : koefisien

e : *Standar Error*

Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis:\

1) Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka dilakukan uji F. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai prob F kurang dari 0,1 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya

hipotesis satu dan dua. Jika p-value kurang dari 0,1 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika R^2 adalah 0, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.



UIN IMAM BONJOL
PADANG